

ABSTRAK

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi saham. Saham menjadi salah satu instrumen investasi yang diminati investor, karena kemampuannya dalam menghasilkan *return* yang tinggi disertai risiko. Sebelum menetapkan keputusan investasi, investor perlu pertimbangan rasional dengan mengumpulkan berbagai informasi dari lingkup internal (mikroekonomi) maupun lingkup eksternal (makroekonomi). Maka, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh makroekonomi yang direpresentasikan oleh inflasi, nilai tukar, dan produk domestik bruto serta mikroekonomi yang direpresentasikan oleh pertumbuhan perusahaan.

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan kimia, farmasi, dan obat tradisional yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2021 dengan teknik *purposive sampling*, sampel yang digunakan sebanyak 26 perusahaan yang terdiri dari 6 perusahaan farmasi dan obat tradisional dan 20 perusahaan kimia dengan periode penelitian 6 tahun. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel yang diolah menggunakan *Eviews 12*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Inflasi berpengaruh signifikan negatif terhadap *return* saham sedangkan variabel Nilai Tukar, Produk Domestik Bruto, dan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham. Secara simultan variabel Inflasi, Nilai Tukar, Produk Domestik Bruto, dan Pertumbuhan Perusahaan memiliki pengaruh terhadap *Return* Saham. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi pemerintah, perusahaan, dan investor guna mewujudkan kemandirian ekosistem kesehatan domestik.

Kata kunci: Inflasi, Nilai Tukar, Produk Domestik Bruto, Pertumbuhan Perusahaan, Tingkat Pengembalian Investasi